

ABSTRAK

Hilmina, 200101010597, *Implementasi Kecerdasan Spiritual Siswa Pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin*, Pembimbing Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I., M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Implementasi, Kecerdasan Spiritual, Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena pada jaman sekarang yaitu krisis moral serta krisis spiritual sehingga penting suatu lembaga adanya implementasi kecerdasan spiritual untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswanya. Karena dengan adanya kecerdasan spiritual, seseorang dapat menjadi individu yang sepenuhnya utuh secara spiritual, emosional, dan intelektual. kecerdasan spiritual menjadi landasan pembentukan karakter yang memiliki moral yang baik, beretika utuh, dan tercermin dalam kesehariannya, baik dalam konteks keluarga, sosial, maupun dalam menghadapi pengalaman yang menantang, termasuk yang paling berat seperti penderitaan. sehingga perlu dikembangkan atau ditingkatkan kecerdasan spiritualnya agar dapat memberikan dampak positif kepada siswa dalam kehidupannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kecerdasan spiritual siswa, serta mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi implementasi kecerdasan spiritual siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Objek penelitian yaitu implementasi kecerdasan spiritual pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yaitu editing, klasifikasi, dan interpretasi data, sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kecerdasan Spiritual Siswa pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin memiliki 3 tingkat kecerdasan spiritual yang meliputi, Pertama, spiritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan Yang Maha Kuasa) yaitu: shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, pembiasaan shalat dhuha dan tadarus al-qur'an, malam bina iman dan taqwa (mabit), jum'at taqwa, ekstrakurikuler tahfidz, dan kelas tilawati. Kedua, relasi sosial – keagamaan yaitu: pembelajaran akidah akhlak, muhadharah, dan ekstrakurikuler tahfidz. Ketiga, etika sosial yaitu: pembelajaran akidah akhlak dan ekstrakurikuler tahfidz. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa ialah faktor eksternal.